

Wawancara dengan Pakar Fotografi, Arbain Rambey

Nama : Arbain Rambey
Jabatan : *Host & Pakar Fotografi Indonesia*
Status : *Informan*
Hari & Tanggal : Sabtu, 12 Juli 2014
Waktu : 06.35 WIB

- Seiring dengan perkembangan teknologi, saat ini kamera DSLR yang kita ketahui sebagai alat untuk foto, digunakan dalam shooting atau produksi acara televisi, bagaimana bapak menanggapi pergeseran tersebut?

Waktu awalnya klik tahun 2011 saya shooting masih fifty-fifty ya, ada pake 5d Mark II, 550D, atau mungkin kamera-kamera video konvensional yang ukurannya jauh lebih besar. Waktu itu dari segi mutu, dari kamera-kamera dslr, sudah lebih baik. Terutama untuk menghasilkan bokeh-bokeh yang fotografis, dslr jelas lebih mudah untuk mendapatkannya. Tetapi kami memang masih pakai fifty-fifty karena pada waktu itu memang cost count kamera video masih mendominasi sebagian besar koleksi dari KompasTv. Tetapi mulai dari 2013 tahun lalu, kami udah hampir ga pernah memakai kamera video, hampir semuanya pake dslr dengan berbagai pertimbangan yang pertama adalah harga jauh lebih murah. Terus dua, lebih ringan karena kita dapat memakai tripod-tripod kamera biasa. Yan ketiga adalah di beberapa tempat dimana orang lain masih konvensional dalam arti tidak tahu bahwa dslr bisa untuk video, kita bisa make dslr padahal kita membuat video. Seperti tahun ini, awal tahun ini bulan April di Kamboja, kru saya semuanya lolos di beberapa tempat di Kamboja sementara kru sebuah tv tidak boleh masuk karena mereka adalah berbentuk kamera video. Saat itu kualitasnya pun kamera video dengan dslr 5D Mark III jauh dibawahnya. Mutunya lebih baik dan dianggap tidak bisa video. Jadi, walaupun sekarang.. emm.... kami shooting, udah ga pernah pakai kamera-kamera video. Dari segi suara, kontrol, ringan, dan sebagainya DSLR jauh lebih unggul. Terutama kalo kita ngomongin merk dan tipe 5D Mark III.

- Dalam segi kualitasnya, kamera video atau kamera DSLR yang lebih baik? Kita sekarang ngomong mungkin dynamic range yang lebar ya seperti kamera Sony atau Panasonic. Tapi dalam dynamic range, itu sebenarnya masalah kontras. Kalo dynamic range nya tinggi pasti kontrasnya rendah, tapi kalau pakai DSLR kita sesuaikan kontrasnya dynamic rangenya pasti akan tinggi. Tapi kalau secara umum, mutu DSLR jauh lebih tinggi daripada kamera video yang harganya sampai dengan 100 jutaan.

- Apa perbedaan yang jelas terlihat?
FullHD, itu emm S280 ya.. itu kalo dengan kamera-kamera video full hd itu harganya beberapa kali lipat, jauh. Terus juga kepraktisan, pemakaian memori, juga ukuran, itu yang paling signifikan. Untuk televisi kelas HD, DSLR jauh lebih praktis.

- Bukankah di lapangan kita harus memakai steady cam atau glidecam untuk DSLR? Bukankah lebih mudah dengan kamera video yang penggunaannya tinggal kita letakkan di bahu?
“itu masalah kebiasaan aja. Tim saya dulunya belum terlalu biasa megang begini dia masih terbiasa dengan megang begini. Tapi hanya dalam dua atau tiga kali mereka lebih merasakan.. anu.. lebih enak pakai dslr, lebih ringan, ga capek. Apalagi kalau taro pundak, ada alatnya semua. Apalagi kalau shooting acara saya masuk gua, naik gunung segala, jauh mendingan ini. dengan alat besar begitu masuk hutan ga akan mungkin.

- Dalam durasi rekam dan fitur, DSLR dan kamera video manakah yang lebih baik?
Ini kalah sama itu, soal durasi dan macem-macem, tapi kalo soal variasi lensa, ini menang. Pilihannya banyak, mulai dari lensa murah Tamron, Tokina, atau Sigma.. Pilihannya lebih banyak, mau bikin efek lebih banyak. Di install Magic Lantern, itu udah... kurva suaranya langsung keliatan disitu. Tapi sekarang keluar Mark III, soal itu lewat semua. Mark III itu udah bisa semua. Jadi, emmm bedanya 5D Mark II dan Mark III dari foto Cuma beda 2 Mega Pixel, yaa dari foto 20 ke 22 ya kalo ga salah. Tapi kalo dari segi video, jauh sekali. Bisa auto HDR, jadi videonya udah HDR. Gelapnya diangkat terangnya dikurangin langsung. Bisa timelapse dan sebagainya. Itu baru Mark III ya, nanti Mark IV mau keluar lagi dengan jauh. Intinya bahwa sekarang adalah semuanya bergeser. Dari segi fotografi, pocket akan mati, semua orang ga akan beli pocket lagi karena handphone sudah seperti pocket. DSLR, sekarang turun ke mirrorless, GH4 itu mirrorless loh. Jadi emm.. nanti dslr bergeser lagi. Mirrorless sekarang udah Full HD dan jauh lebih ringan dan lebih kecil lagi.

- Jadi apa kesimpulan tentang pergeseran ini?
Pergeserannya saat ini bukan semata-mata dari kamera video yang gini ke dslr, bukan. Pergeseran itu ke makin kecil makin kecil dan makin kecil. Iklan mobil Bentley, mobil mewah, iklan di bioskop yang besar, hanya memakai handphone iPhone 5. Jadi sekarang memang sekarang memang segalanya akan makin kecil. Semua seberapa kecil, kita ga akan pernah tau yang pasti ada batasnya. Tapi kembali lagi ke teknologi ya makin maju makin maju makin baik makin kecil, tapi suatu ketika ada batasnya. Ergonomi ga bisa dibantah bahwa manusia harus nyaman, tapi makin kecil itu nyaman dalam hal bawa.